



**MENGENAL BUDAYA KRI TANJUNG KAMBANI  
SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM RANGKA SUKSESNYA  
TUGAS POKOK**

**Paulin Marwita<sup>1</sup>**

Departemen Syaraf Rumkit Tk. II Dr. Soepraoen Malang  
pmarwita2000@gmail.com

**Tjatur Supriyono<sup>2</sup>**

Prodi administrasi Pertahanan, Akademi Militer Magelang  
tjatursupriyono96@gmail.com

**ABSTRAK**

*Sebagai perwira TNI AD, tidak jarang kita bertemu, berinteraksi dengan prajurit matra lain; yang mempunyai tradisi, doktrin dan budaya yang berbeda dengan kita. Pengenalan akan bermacam budaya, tradisi, doktrin dan budaya matra lain ini perlu sebagai bekal pengetahuan bagi perwira. Salah satu budaya-matra-lain yang dibahas di sini adalah budaya yang ada di Kapal Perang Republik Indonesia (KRI) Tanjung Kambani. Budaya di KRI ini sebagai salah satu representasi budaya matra TNI AL. Diharapkan dengan mengenal budaya matra lain ini, timbul pemahaman, rasa hormat dan bangga; serta sebagai bentuk komunikasi antarbudaya antara sesama prajurit TNI. Seorang perwira diharapkan mempunyai keterampilan interpersonal dan kompetensi antarbudaya yang baik sebagai bekal pengetahuan untuk pengambilan keputusan demi suksesnya tugas pokok dan memitigasi kerugian akibat gagal komunikasi.*

**Kata kunci:** antar budaya, komunikasi, KRI Tanjung Kambani

**ABSTRACT**

*As army officers, it is not uncommon for us to meet and interact with soldiers from other forces; who have traditions, doctrines and cultures that are different from ours. The comprehension to various cultures, traditions, doctrines and other forces cultures is necessary as a provision of knowledge for officers. One of the cultural forces discussed here is the culture on the Republic of Indonesia Warship (KRI) Tanjung Kambani. The culture at KRI is a representation of the culture of the Indonesian Navy. It is hoped that by getting to know of other forces cultures, understanding, respect and pride will arise; as well as a form of intercultural communication between fellow soldiers. An officer is expected to have good interpersonal skills and intercultural competence to provide knowledge for making decisions for the success of the main task and mitigating losses due to communication failures.*

**Keywords:** intercultural, communication, KRI Tanjung Kambani

## 1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa kesempatan, seorang prajurit TNI AD akan bertemu, berinteraksi atau bahkan melaksanakan tugas operasi atau tugas latihan atau tugas pendidikan dengan prajurit matra lain. Walaupun sama-sama prajurit TNI, namun masing-masing matra TNI mempunyai tradisi, doktrin, budaya masing-masing; yang sebaiknya sedikit-banyak kita kenali. Dari pengenalan ini akan timbul pemahaman dan pengertian serta *respect*. Hal ini penting untuk diketahui oleh seorang perwira. Wawasan dan pengetahuan yang luas akan membimbing perwira sebagai bekal dan bahan dalam pengambilan keputusan.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang perwira adalah komunikasi. Salah satu penyebab pertengkaran bahkan peperangan adalah miskomunikasi. Untuk itu, seorang perwira harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif. Wawasan dan pengetahuan budaya orang lain, daerah (kota/desa) penugasan, dalam hal ini, matra lain, sangat diperlukan dalam menunjang keterampilan komunikasi dan mencegah miskomunikasi yang merugikan; dan membantu perwira atau komandan mengambil keputusan demi tercapainya tugas pokok yang diberikan.

Arti budaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:169) adalah:

- a. Pikiran
- b. Adat istiadat
- c. Sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkekmbang (beradab, maju)
- d. Sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah sukar diubah

Sedangkan komunikasi antar budaya, menurut Lustig and Koester's (2003: 49-51) adalah sebuah proses simbolik yang mana orang dari budaya-budaya yang berbeda menciptakan pertukaran arti-arti. Bentuk

komunikasi antarbudaya di era modern (Purwasito, 2003:122) adalah:

- a. Komunikasi internasional (*international communication*), yaitu komuniiasi antar bangsa dan negara, contohnya diplomasi, propaganda, pertukaran budaya.
- b. Komunikasi antarras (*interracial communication*)
- c. Komunikasi antaretnis (*interethnic communication*)
- d. Komunikasi lain (DeVito, 1997:480) contohnya adalah:
  - i. Komunikasi antar kelompok agama
  - ii. Komunikasi antar subkultur, misalnya dokter dengan pengacara.
  - iii. Komunikasi antara subkultur dan kultur yang dominan, misalnya manula dengan remaja
  - iv. Komunikasi antara jenis kelamin yang berbeda

Untuk mencapai komunikasi antar budaya yang efektif, individu seharusnya mengembangkan kompetensi antar budaya yang merujuk pada keterampilan yang dibutuhkan, yaitu *personality strength, communication skills, psychological adjustment and cultural awareness*. (Jandt, 1998, 2004). Pada perusahaan-perusahaan internasional yang cabangnya berada di berbagai negara, mewajibkan karyawannya memiliki bekal pengetahuan yang cukup mengenai situasi dan kondisi budaya yang akan dihadapinya (*intercultural competence*); jika mereka gagal berkomunikasi dengan budaya setempat maka perusahaan dapat tidak bertahan lama. (Gudykunst and Kim, 2003:17).

## 2. LANDASAN TEORI

Budaya adalah sekumpulan praktik sosial yang melaluinya makna diproduksi, disirkulasikan dan dipertukarkan dalam tataran

komunikasi antarindividu maupun kelompok. Perbedaan budaya memberikan khazanah tersendiri bagi kelompok masyarakat tersebut, bahwa mereka memiliki ciri khusus yang bisa membedakan dengan kelompok lain. Pun, menimbulkan ikatan yang sangat kuat di antara anggota kelompok. Adapun sisi negatifnya, perbedaan budaya dapat menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi yang bisa menimbulkan konflik antarindividu atau kelompok. Di sinilah pentingnya pemahaman komunikasi antarbudaya.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, Dimana peneliti sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena daripada generalisasi. (Sugiyono, 2024)

Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan, yaitu suatu cara pengumpulan bahan dengan melakukan penelusuran dan penelaahan bahan pustaka berupa buku teks, literatur, hasil penelitian, jurnal ilmiah dan lain-lain. Selanjutnya diambil pengertian, teori, konsep, pernyataan kemudian dianalisa dan disajikan dalam hasil penelitian yang diuraikan secara sistematis sesuai isu yang diteliti. (Peter Mahmud Marzuki, 2022)

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kapal perang Republik Indonesia (disingkat KRI), walaupun namanya kapal perang namun kegunaannya tidak melulu untuk perang. Kapal perang adalah kapal yang digunakan untuk operasi militer. Tugas pokok KRI adalah mendukung tugas pokok TNI.

Kapal perang berfungsi sebagai senjata pertahanan dan melindungi serta memberikan jaminan keamanan

di perairan untuk melindungi nelayan dan kapal-kapal perdagangan dari perompak dan kapal musuh. Pada jaman dahulu, kapal perang juga berfungsi sebagai kapal penjelajah untuk menegaskan kehadiran kerajaan (negara) di perairan seluruh dunia.

Berdasarkan jenisnya, kapal perang terdiri dari kapal induk, kapal tempur, kapal perusak, kapal penjelajah, kapal kombatan, kapal patroli, kapal angkut, kapal pendukung, kapal fregat dan kapal korvet. Berdasarkan sifatnya terhadap radar dan posisinya terhadap permukaan air, kapal perang terbagi menjadi kapal konvensional, kapal siluman dan kapal selam.

KRI Tanjung Kambani pada awalnya adalah kapal feri yang dirancang untuk mengangkut penumpang, yang kemudian dimodifikasi menjadi kapal bantu angkut personel dan selanjutnya masuk jajaran kapal perang Republik Indonesia. Seperti layaknya kapal feri yang lain, KRI Tanjung Kambani mempunyai dua pintu rampa pada haluan dan buritan, untuk keluar masuk kendaraan. Dua pintu rampa ini membuat kendaraan dapat masuk sendiri ke kapal dan keluar sendiri dari kapal. Kapal feri jenis ini disebut kapal *roll on roll of* atau disingkat Ro Ro. KRI Tanjung Kambani juga mempunyai pintu rampa di samping (di lambung kapal) seperti kapal *Landing Platform Dock* (LPD), fungsinya adalah untuk memudahkan mobilitas kendaraan.

Sebelum bernama KRI Tanjung Kambani, namanya adalah Kobe Maru, Car Ferry Cheju No. 2, Dong Yang Express No. 6, diproduksi di galangan kapal Sanuki Zosen Co. Ltd. di Kota Kagawa Jepang pada tahun 1982, kemudian dimodifikasi di Korea Selatan di galangan Dae Sun Shipbuilding & Engineering di Kota Busan, dengan penambahan landasan helikopter (*helipad*) dan kanon Penangkis Serangan Udara (PSU) kaliber 20 mm

dan 35 mm. Beberapa fungsi ruangan kapal dimodifikasi untuk keperluan sebagai sarana angkut personel. Idealnya kapal ini mempunyai kapasitas tempat tidur 460 orang, namun dalam situasi tertentu dapat memuat 1.500 orang. Kapal ini memperkuat jajaran TNI AL pada 10 November 2000.

Kapal ini dapat memuat truk Reo M35 sebanyak 38 unit atau truk ringan seperti Unimog sebanyak 45 unit, kendaraan minibus 65 unit dan sedan 60 unit. Kapal ini mampu membawa muatan kargo seberat 20,83 ton dan *helipadnya* dapat didarati helikopter berbobot 6,8 ton seperti helikopter Super Puma. Dengan begitu, dalam keadaan genting, *helipad* ini mampu didarati Helikopter Kepresidenan.

Kapal ini dibekali persenjataan Penangkis Serangan Udara tipe 2M3 Twin Gun (meriam/kanon ini adalah buatan eks Uni Sovyet yang sebelumnya digunakan pada Kapal Cepat Rudal (KCR) Komar Class) seperti yang terpasang pada KRI Viper 820 dan KRI Piton 821.

Kapal ini mempunyai panjang 114,50 m dan lebar 19,80 m dan kedalaman 6 meter. Berbobot mati 7.138,9 ton dan kemampuan kargo (*cargo payload*) 20,83 ton. Kecepatan maksimum 13 knot dan kecepatan ekonomis 11 knot. Kapal ini mempunyai ketahanan (*endurance*) 15 hari. Jumlah anak buah kapal (ABK) sebanyak 119 orang. KRI ini mempunyai semboyan Dharma Eka Bramantya yang berarti taqwa, semangat dan bersatu.

Nama KRI Tanjung Kambani diambil dari nama sebuah tanjung di Pulau Peleng, Provinsi Sulawesi Tenggara, yang merupakan daerah tempat berkumpulnya bagi satuan tugas kapal-kapal Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil) yang mengangkut pasukan selama Operasi Trikora pada tahun 1961.

Kapal ini terdiri dari 4 dek. Dek paling bawah adalah mesin. Dek kedua

berisi kamar-kamar penumpang dan rumkit kapal. Rumkit kapal cukup luas, bisa menampung orang cukup banyak. Karena tempatnya luas, dapat digunakan sebagai tempat karantina seandainya terjadi wabah di kapal. Dek ketiga terdiri dari kamar perwira dan kamar komandan kapal. Dek paling atas terdapat helikopter. Khusus disediakan apabila ada tamu VIP/VVIP. Kamar itu hanya boleh ditempati oleh KSAL, Panglima TNI dan Presiden.

Ruang makan pasukannya luas dan besar seperti aula, dapat menampung ratusan orang. Makanan untuk pasukan disajikan di atas ompreng. Sedangkan untuk perwira disediakan ruang makan khusus di *lounge room* perwira. Komandan kapal dan perwira kapal biasanya berkumpul untuk makan bersama di *lounge room*. Kamar mandi dan *lounge room* untuk perwira tidak bercampur dengan ABK lainnya. Pada saat di luar jam-jam makan, disediakan makanan di kantin kapal, tentunya harganya menyesuaikan (lebih mahal daripada harga makanan itu bila di darat). Kantin kapal menjual makanan ringan seperti mi gelas, roti dan souvenir seperti kaos, cangkir, *sticker*.

Mandi di KRI tidak bisa semau-maunya, karena menunggu pengumuman air tawar mengalir dan air-tawar-mengalir tidak lama (5 menit saja), sehingga harus menyiapkan diri sebaik mungkin. Beberapa prajurit membawa ember timba dan kanebo sebagai persiapan. Untuk wanita yang berambut panjang, disarankan tidak keramas selama di KRI karena berisiko *shampoo* masih banyak di rambut tapi air sudah berhenti mengalir. Ruang mandi pasukan bentuknya seperti tempat mandi *shower* di kolam renang, terbuka dan berjejer disekat-sekat, sehingga dapat saling melihat. Namun, karena terbatasnya waktu air tawar mengalir, orang tidak sempat lagi memperhatikan orang lain. Ruang mandi perwira lebih tertutup,

bentuknya seperti bilik toilet umum, sempit. Untuk wanita, tidak disarankan jongkok, karena pintunya tidak tertutup sampai ke bawah. Bilik kamar mandi isinya *shower* atau bak mandi dalam bentuk ember plastik besar berisi air tawar, sedangkan untuk buang air besar disediakan bilik WC. Pada bilik WC selalu tersedia air laut (yang asin).

Beberapa KRI, seperti KRI Bima Suci dan KRI Soeharso memiliki mesin yang dapat mengubah air laut menjadi air tawar (*verdampner*, bahasa Belanda, artinya mesin evaporator). Dengan mesin ini kapal dapat berlayar sehari-hari tanpa perlu berlabuh ke daratan untuk mengambil air tawar. Mesin ini menyuling (destilasi) air laut. Dengan cara ini, kotoran, garam dan mineral lainnya tersaring, sisa air (H<sub>2</sub>O saja tanpa unsur lainnya). Namun kerugiannya, garam mineral yang diperlukan tubuh ikut tersaring. Beberapa KRI yang tidak mempunyai *verdampner* atau *verdampnerya* rusak, memodifikasi kompartemen tangki BBM, disekat, setengah kompartemen untuk BBM, setengahnya lagi untuk air bersih.

Kamar tidur pasukan, luas seperti barak, dengan tempat tidur susun. Setiap tempat tidur disekrup ke lantai sehingga tidak akan bergeser pada saat kapal oleng karena ombak. Kamar tidur perwira bentuknya kamar-kamar kabin dengan tempat tidur bersusun isi 2 atau 4 orang dan dilengkapi meja kecil dan lemari.

Ketika kapal berlayar jauh dari garis pantai, sinyal HP tidak tertangkap, *lounge room* dan tempat *gym* dapat menjadi jujugan selama berada di kapal agar tidak bosan. *Lounge room* perwira dilengkapi TV parabola, video, *keyboard*, karaoke. Agar siaran TV lancar, maka perlu beberapa kali arah parabola dibetulkan, selama berlayar. Koki KRI jago masak karena mereka *chef* di hotel, apabila mereka sedang tidak berlayar.

Ada tradisi yang unik di KRI, yaitu Tradisi Mandi Khatulistiwa. Pada saat kapal melintasi 0° khatulistiwa (*equator*) wajib dimandikan bagi pelaut yang belum pernah melaksanakan tradisi ini. Tradisi ini berlaku universal bagi semua pelaut di seluruh dunia. Mandi mempunyai filosofi membersihkan kotoran. Tradisi ini untuk menciptakan jiwa korsia (*esprit de corps*) persaudaraan maritim di seluruh dunia.

Setiap pergerakan pasukan, dikomando dari anjungan. Waktu makan, waktu mandi (waktu air tawar mengalir), jam dan arah sholat diberitahukan lewat *loud speaker* yang terdengar di seluruh kapal. Selain pengumuman lewat *loud speaker*, perintah juga dikomunikasikan lewat peluit (*boatwain's call*). Kegunaan peluit di kapal:

- a. Penanda waktu kegiatan: waktunya bangun pagi, waktunya apel, saat penaikan/penurunan bendera, waktu sholat, waktu bekerja, waktu istirahat, waktu cuci tangan.
- b. Tanda pemberitahuan: saat perwira menengah (pamen) atau perwira tinggi (pati) atau komandan kapal masuk/keluar penjagaan.
- c. Minta perhatian: sebelum pengumuman lewat *loudspeaker*
- d. Perintah: memanggil caraka, memanggil kru, berkumpul.

Ada kesan tersendiri saat Ramadhan. Posisi sholat yang selalu berbeda, mengikuti arah kapal. Maghrib dan subuh yang berbeda tiap hari sesuai waktu daerah yang dilewati kapal. Taraweh dilaksanakan di dek atas sambil melawan deru angin malam.

## 5. PENUTUP

Pengetahuan budaya kapal, dalam hal ini, KRI Tanjung Kambani sebagai salah representasi budaya matra Angkatan Laut adalah sebagai

pembuka wawasan bagi perwira TNI AD agar lebih memahami dan akhirnya timbul *respect* dan bangga terhadap matra lain sebagai bentuk komunikasi antarbudaya antara sesama prajurit TNI.

Wawasan dan bekal pengetahuan budaya di tempat penugasan (tugas operasi/tugas latihan/tugas pendidikan), keterampilan komunikasi interpersonal dan kompetensi antar budaya (*intercultural competence*) sangat penting bagi perwira sebagai bekal/bahan dalam pengambilan keputusan demi suksesnya tugas pokok, serta memitigasi terjadinya gagal komunikasi yang merugikan diri sendiri, satuan dan misi tugas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bestari, F. (Ed.) (2021, September 25). Lewati Garis Khatulistiwa, Taruna AAL Ikuti Prosesi Mandi Khatulistiwa. *Tempo.co.id*. <https://foto.tempo.co/read/91888/lewati-garis-khatulistiwa-taruna-aal-ikuti-prosesi-mandi-khatulistiwa>
- Bramasta, D.B., Hardiyanto, S. (2022, Maret 26). Spesifikasi KRI Bima Suci, Kapal Layar Latih Penerus Dewaruci. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/26/083000665/spesifikasi-kri-bima-suci-kapal-layar-latih-penerus-dewaruci>
- Bramasta, D.B., Nugroho, R.S. (2023, Februari 17). Tradisi Penggunaan Peluit di TNI AL, Apa Saja Maknanya?. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2023/02/17/180000965/tradisi-penggunaan-peluit-di-tni-al-apa-saja-maknanya>
- Faradiba, N. (2021, November 27). Air Laut Bisa Jadi Air Minum Melalui Proses Desalinasi, Begini Caranya. *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/sains/read/2021/11/27/193100423/air-laut-bisa-jadi-air-minum-melalui-proses-desalinasi-begini-caranya>
- Indomiliter. (2015, February 26) NAS 332 L1/L2 Super Puma: Helikopter “Air Force One” Republik Indonesia. *Indomiliter.com*. <https://www.indomiliter.com/nas-332-1112-super-puma-helikopter-air-force-one-republik-indonesia/>
- Indomiliter. (2015, July 23). KRI Tanjung Kambani 971: Ini Dia! Kapal Feri Yang Dipersenjatai. *Indomiliter.com*. <https://www.indomiliter.com/kri-tanjung-kambani-971-ini-dia-kapal-feri-yang-dipersenjatai/>
- Kapal geleser-masuk/geleser-keluar. (2024, Maret 31). Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada 06:48, Maret 31, 2024, dari [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kapal\\_geleser-masuk/geleser-keluar&oldid=25495710](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kapal_geleser-masuk/geleser-keluar&oldid=25495710)
- Kapal perang. (2023, Mei 28). Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada 00:46, Mei 28, 2023, dari [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kapal\\_perang&oldid=23583917](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kapal_perang&oldid=23583917)
- Knot (satuan). (2022, Desember 21). Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada 16:59, Desember 21, 2022, dari [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Knot\\_\(satuan\)&oldid=22411438](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Knot_(satuan)&oldid=22411438)
- Kolinlamil Official Account on Instagram. (2020). Mengenal KRI Tanjung Kambani 971. From [https://www.instagram.com/p/CAwnZxgn9HN/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/CAwnZxgn9HN/?img_index=1)
- Komando Lintas Laut Militer. (2023, November 14). Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses

- pada 09:07, November 14, 2023, dari [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Komando\\_Lintas\\_Laut\\_Militer&oldid=24777025](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Komando_Lintas_Laut_Militer&oldid=24777025)
- KRI Tanjung Kambani (971). (2021, November 12). Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada 06:38, November 12, 2021, dari [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=KRI\\_Tanjung\\_Kambani\\_\(971\)&oldid=19397242](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=KRI_Tanjung_Kambani_(971)&oldid=19397242)
- KRI Tanjung Kambani. (2021, May 3) In Military Wiki, Military Encyclopedia. From [https://military-history.fandom.com/wiki/KRI\\_Tanjung\\_Kambani](https://military-history.fandom.com/wiki/KRI_Tanjung_Kambani)
- Landing Platform Dock. (2023, Juli 24). Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada 09:01, Juli 24, 2023, dari [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Landing\\_Platform\\_Dock&oldid=23897196](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Landing_Platform_Dock&oldid=23897196)
- Natsir, M.J., Wati, L. (2019). Komunikasi Antar Budaya. Researchgate.net. <https://www.researchgate.net/publication/330158248>
- Naval Weapons, Naval Technology and Naval Reunions. (2023, March 27). Russia/USSR 25 mm/79 (1") 2M-3 (mounting). From [http://navweaps.com/Weapons/WNRussian\\_25mm-79\\_2m-3.php](http://navweaps.com/Weapons/WNRussian_25mm-79_2m-3.php)
- Pintu rampa. (2019, Juni 14). Di Wikipedia, Ensiklopedia Bebas. Diakses pada 21:27, Juni 14, 2019, dari [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pintu\\_rampa&oldid=15223080](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pintu_rampa&oldid=15223080)
- Rahma, A. (2021, Januari 20). Mengenal KRI Soeharso, Rumah Sakit Terapung Canggih yang Bantu Korban Gempa Mamuju. Liputan 6.com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4461778/mengenal-kri-soeharso-rumah-sakit-terapung-canggih-yang-bantu-korban-gempa-mamuju>
- Website Akademi Angkatan Laut. (2022, Maret 24). Momen Istimewa Taruna AAL Tingkat I Jalani Tradisi Mandi Khatulistiwa. Dari <https://www.aal.ac.id/berita/4726/Momen-Istimewa-Taruna-AAL-Tingkat-I-Jalani-Tradisi-Mandi-Khatulistiwa/>
- Wikipedia contributors. (2023, December 6). Boatswain's call. In Wikipedia, The Free Encyclopedia. Retrieved 08:38, May 10, 2024, from [https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Boatswain%27s\\_call&oldid=1188534193](https://en.wikipedia.org/w/index.php?title=Boatswain%27s_call&oldid=1188534193)